



Kekeringan Melanda

102 Daerah

Dari 16 provinsi yang didata BNPB, dilanda kekeringan, salah satunya Provinsi Bali.

JAKARTA, NusaBali

Kemarau kerap berujung kekeringan serta kurangnya ketersediaan air. Akibatnya kemarau panjang yang terjadi hingga Juli 2015 ini mengakibatkan 102 kabupaten/kota kini mengalami kekeringan.

"Saat ini, kekeringan telah melanda 16 provinsi meliputi 102 kabupaten/kota dan 721 kecamatan di Indonesia hingga akhir

Juli 2015," ujar Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB, Sutopo Purwo Nugroho kepada detik.com, Sabtu (1/8).

Adapun, 111 ribu hektare lahan pertanian juga mengalami kekeringan. "Diperkirakan kekeringan akan meluas," ungkapnya. Berdasarkan analisis BMKG dan LAPAN, dari Juli hingga November 2015, kondisi iklim di wilayah Indonesia yang berada di bagian selatan khatulistiwa tengah dipengaruhi El Nino Moderate. Bahkan, pada November 2015 El Nino akan semakin kuat pengaruhnya. "Kondisi ini akan memberikan efek pada tingkat intensitas dan frekuensi curah hujan akan semakin berkurang dan bahkan kemungkinan awal



SALAH satu sungai di Jawa Barat dilanda kekeringan akibat kemarau.

musim penghujan 2015/2016 di beberapa wilayah akan mengalami kemunduran," terang Sutopo.

Hingga saat ini 16 provinsi

yang mengalami kekeringan yakni Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bengkulu, Papua, NTB, NTT, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan,

Lampung, Riau, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Bali. "Kekeringan paling banyak terjadi di Jateng, Lampung, Jabar, Jatim, Sumsel, dan NTB," ucapnya.

Untuk mengatasi membantu kekeringan ini, BNPB menyediakan dana Rp 75 milyar. Dana tersebut sebagian besar digunakan untuk membantu BPBD dalam menangani darurat kekeringan dengan menyediakan distribusi air bersih melalui tangki air, perbaikan pipa, dan pembangunan bak-bak penampungan air. "Penanganan jangka panjang memerlukan upaya yang menyeluruh perbaikan kualitas lingkungan dan pembangunan infrastruktur keairan," kata Sutopo.